

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar diperoleh bahwa tanaman jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) memiliki sistem perakaran tunggang (*radix primaria*) berwarna coklat tua, pada akar primernya terdapat percabangan akar yang berukuran kecil dengan susunan rumit dan tidak beraturan. Perawakan tanaman jeruk berjenis pohon/berkayu, berbentuk bulat silinder, kokoh dan kuat, memiliki permukaan yang kasar, serta arah pertumbuhan batangnya tegak lurus agak membengkok di atasnya. Percabangan batang tanaman jeruk termasuk dalam simpodial, yaitu batang utamanya sukar dibedakan dengan cabang batang. Batang tanaman jeruk yang masih muda berwarna hijau sedangkan batang tua berwarna hijau kecoklatan. Daun pada tanaman jeruk termasuk ke dalam jenis daun majemuk (*folium compositum*), yaitu memiliki susunan helaian yang banyak dalam satu tangkainya. Daun tanaman jeruk memiliki bentuk helaian daun bulat lonjong yang agak memanjang (*oblongus*). Pangkal daunnya tumpul, ujung daunnya runcing (*acutus*), dan tepi daunnya bergerigit (*crenatus*), serta tekstur daunnya tipis tetapi kuat seperti kulit/belulang. Daun tanaman jeruk yang

2. masih muda berwarna hijau muda, sedangkan daun yang sudah tua berwarna hijau tua, memiliki permukaan atas yang halus, licin, dan terlihat mengkilap. Permukaan bawah daunnya berwarna hijau keputihan dengan tekstur yang kasar dan bergelombang, jika dipetik atau disobek daunnya akan mengeluarkan bau harum yang khas. Bunga pada tanaman jeruk termasuk ke dalam tipe perbungaan majemuk (*inflorescentia*), yang tumbuhnya terdapat pada berkas ketiak daun tepatnya terletak pada ujung batang dan cabang. Bunga pada tanaman jeruk berwarna putih kekuningan yang termasuk ke dalam bunga lengkap dengan bentuk aktinomorfi bersimetri radial, mempunyai kelipatan bunga lima mahkota berwarna putih, lima helaian daun kelopak berwarna hijau yang susunannya berada dalam satu lingkaran (*siklik*). Daun mahkota berbentuk lanset memanjang dan pada bagian tengahnya terlihat seperti ada cekungan, sedangkan daun kelopak berbentuk seperti mangkok bergaris tengah. Daun kelopak melekat pada daun mahkota dan terletak di titik paling rendah. Dasar bunga berbentuk menyerupai cakram (*discus*) dimana putik memiliki kedudukan paling tinggi di antara bagian-bagian bunga yang lainnya, dan bakal buah pada tanaman jeruk hipogin (*hypogynus*) terletak menumpang pada dasarnya. Bunga yang terdapat pada tanaman jeruk termasuk ke dalam bunga banci (*hermaphrodite*) karena memiliki dua organ kelamin betina yang disebut (putik) dan jantan yang disebut (benang sari). Putik pada tanaman ini berjumlah satu berbentuk silinder bulat lonjong memanjang berwarna kuning terang, sedangkan benang sarinya berjumlah banyak dengan bagian yang menyatu bila diambil (4-3-4-4-1). Benang sari berwarna putih

kekuningan berbentuk periuk memanjang, pada tangkainya berwarna putih transparan dan kepalanya yang melekat pada tangkainya berukuran lebih besar dengan bentuk menyerupai kacang yang berwarna kuning terang. Bunga pada tanaman jeruk mengeluarkan bau harum yang khas menandakan milik tanaman ini. Rumus bunga jeruk adalah ($\text{♀}^*K_5, C_5, A_{16}, G_1$). Buah pada tanaman jeruk termasuk ke dalam jenis buah sejati tunggal yang berdaging. Buah pada tanaman ini berbentuk bulat, tetapi ada juga yang berbentuk bulat lonjong. Buah yang masih muda berwarna hijau tua, sedangkan pada buah yang sudah masak berwarna hijau kekuning-kuningan. Daging pada buah jeruk berwarna oranye, bertekstur tebal, mengandung bulir-bulir air, dan memiliki sekat yang membentuk beberapa ruangan pada setiap bagiannya. Biji buah jeruk berwarna putih kekuningan, berbentuk bulat telur, ujungnya meruncing dan pangkalnya tumpul. Biji tanaman ini memiliki dua lapisan (lapisan luar dan lapisan dalam), serta terdapat caon lembaga yang akan tumbuh menjadi tumbuhan baru.

3. Media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini berupa majalah dengan judul “Majalah Morfologi Tanaman Jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar”. Media pembelajaran berupa majalah ini terdiri dari halaman sampul (*cover*) depan, beberapa komponen di antaranya, kata pengantar, selang pandang, daftar isi, ayat Al-Qur’an mengenai tumbuhan, profil wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar, materi tanaman jeruk (pengertian dan sejarah), materi morfologi (akar, batang, daun, bunga, buah, biji), materi kandungan, manfaat tanaman jeruk, pembudidayaan tanaman jeruk, hama

serta penyakit pada tanaman jeruk, daftar pustaka, profil penulis, dan halaman sampul (*cover*) belakang. Majalah ini disusun menggunakan jenis kertas yang sesuai dengan standar ISO, yaitu kertas *art papper* A4 dengan ukuran 21×29,7 cm dengan dengan desain yang dibuat semenarik mungkin.

4. Majalah Morfologi Tanaman Jeruk (*Citrus reticulata* Blanco) di Wisata Petik Jeruk Mekarsari Kabupaten Blitar” yang telah dikembangkan selanjutnya divalidasikan oleh beberapa ahli, yaitu ahli materi, ahli media, dan dosen pengampu mata kuliah, serta uji keterbacaan terhadap mahasiswa Tadris Biologi IAIN Tulungagung. Hasil persentase skor yang didapat untuk ahli materi sebesar 76,4%, ahli media sebesar 95%, dan dosen pengampu mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan sebesar 85,2%, serta uji keterbacaan mahasiswa dengan persentase skor sebesar 95,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa majalah yang telah dikembangkan oleh peneliti ini sesuai dan layak digunakan sebagai media pembelajaran pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, saran yang dapat diberikan kepada para pembaca dan peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian dengan mengamati karakterisasi morfologi tanaman jeruk Keprok Terigas ini diharapkan dapat menambah pengalaman bagi peneliti dan dapat menambah wawasan mengenai materi morfologi tumbuhan (baik itu akar, batang,

daun, bunga, buah, dan biji). Selain itu pengembangan media pembelajaran berupa majalah ini merupakan suatu pengalaman baru bagi peneliti, untuk selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan produk lain yang lebih baik lagi.

2. Bagi Mahasiswa dan Siswa

Majalah yang telah dikembangkan ini berisi mengenai materi seputar tanaman jeruk, baik itu dari pengertian, sejarah, morfologi (akar, batang, daun, bunga, buah, biji), kandungan yang ada pada tanaman jeruk, manfaat tanaman jeruk, dan juga cara budidaya tanaman jeruk, yang nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran biologi bagi siswa dalam memahami dan mempelajari mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan khususnya pada morfologi yang terdapat pada tanaman jeruk. Selain itu, majalah juga dapat digunakan siswa untuk menambah informasi bagi siswa mengenai materi tumbuhan, khususnya pada tumbuhan berbiji terbuka (Angiospermae).

3. Bagi Pendidik

Majalah yang telah dikembangkan ini berisi mengenai materi seputar tanaman jeruk, baik itu dari pengertian, sejarah, morfologi (akar, batang, daun, bunga, buah, biji), kandungan yang ada pada tanaman jeruk, manfaat tanaman jeruk, dan juga cara budidaya tanaman jeruk, yang nantinya diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran biologi pada mata kuliah Anatomi dan Morfologi Tumbuhan khususnya pada tanaman jeruk

4. Bagi Masyarakat dan Pemerintah

Majalah yang telah dikembangkan ini berisi materi mengenai karakteristik morfologi pada tanaman jeruk, selain itu juga terdapat materi lain seperti kandungan, manfaat, budidaya, hama dan penyakit pada tanaman jeruk yang diharapkan nantinya diharapkan dapat menjadi pelengkap data di Wisata Mekarsari. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat bagi lingkungan sekitar untuk lebih mengenal tanaman jeruk dan mengembangkan potensi wisata Mekarsari, serta pemanfaatannya dan juga ikut serta dalam menjaga kelestarian Wisata tersebut.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang dilakukan kali ini hanya dengan mengamati morfologi luar seperti akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji yang terdapat pada tanaman jeruk, sehingga peneliti mengharapkan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam lagi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu pengembangan majalah pada penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap Implementasi aja, diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan hingga tahap akhir yaitu evaluasi yang dapat menghasilkan media pembelajaran khususnya majalah yang lebih baik, lengkap dan lebih valid.